

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penggunaan metode kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk dapat memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya pada perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010).

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan .guna pengembangan pemahaman. Selain itu, penelitian deskriptif sendiri memberi gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan, gejala, individu atau kelompok tertentu. Dalam hal ini metode penelitian kualitatif deskriptif dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan fenomena peran ganda yang dialami oleh mahasiswi dalam keluarga, dan memperoleh data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah secara kontekstual dan deskriptif pada mahasiswi yang memainkan peran ganda.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *life history* untuk mengeksplorasi pengalaman dan pengetahuan individu (Musarrofa, 2019). Pendekatan *life history* merupakan sebuah kerja interaktif antara penulis dan pencerita, artinya ada kolaborasi dua orang yaitu *insider* yang bercerita tentang diri

dan masyarakatnya, lalu *outsider* yang menanyakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kerangka referensinya. Pendekatan *life history* bertujuan untuk menghadirkan pandangan subjektif seseorang mengenai kehidupan yang dijalannya dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Dengan menggunakan pendekatan *life history* pada penelitian ini membantu peneliti untuk bisa melihat dinamika beban ganda pada mahasiswi yang sudah menikah melalui cerita yang disampaikan berdasarkan pengalaman masing-masing mahasiswi, kemudian peneliti bertanya mengenai pengalaman pada mahasiswi yang sejalan dengan topik penelitian. Lalu pendekatan ini juga membantu peneliti memusatkan perhatian peneliti untuk memandang hubungan fenomena yang akan diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Kota Bandung, peneliti memilih lokasi ini dikarenakan berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa adanya mahasiswi yang menikah pada masa studinya dan memainkan peran ganda pada realita kehidupannya. Sehingga, memungkinkan peneliti menemukan informan dalam penelitian ini.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dalam jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak bulan Desember 2024 hingga Juni 2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024 – 2025						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Persiapan Penelitian							
5.	Penelitian							
6.	Pengolahan dan Analisis Data							
7.	Penyusunan Laporan							
8.	Pengerjaan Revisi							

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau cara peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Studi Literatur

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan tema penelitian. Data primer yang telah diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara, akan didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur. Data sekunder ini didapatkan melalui buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah lainnya yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Studi literatur bermanfaat guna memberikan penjelasan secara eksplisit mengenai topik yang diteliti yang didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dan juga membantu peneliti dalam analisis deskriptif mengenai variabel yang diteliti.

2) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penelitian dengan cara penyelidikan secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, Ahmadin (2013) dalam Yasmine (2023).

Teknik observasi juga digunakan untuk mengamati proses fenomena sosial yang akan diteliti, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipatif. Bentuk pengamatan non-partisipatif ini diawali peneliti dengan mengamati dan mencatat bagaimana keseharian informan sebagai mahasiswi dan anggota keluarga. Peneliti mengamati bagaimana mahasiswi menjalankan sebagaimana mahasiswi apakah ada keterlibatan aktif di himpunan, komunitas sosial, atau hal lainnya, kemudian bagaimana mahasiswi tersebut menjalankan peran domestik pada keluarganya. Pada teknik observasi non-partisipatif ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh Informan. Saat wawancara dilakukan, peneliti menyebutkan identitas peneliti dan memberitahukan bahwasanya sedang melakukan penelitian.

3) Wawancara Mendalam (*in depth interview*).

Wawancara merupakan metode yang dilakukan antara peneliti dan informan dalam penelitian dengan melakukan tanya jawab guna mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan untuk penelitian. Tujuan

wawancara antara lain: (a) menggali pemikiran konstruktif seorang informan yang menyangkut peristiwa yang berkaitan dengan fenomena budaya, (b) mengkonstruksi pemikiran ulang mengenai hal ihwal yang dialami informan pada masa lalu atau sebelumnya, (c) mengungkap proyeksi pemikiran informan tentang kemungkinan di masa mendatang (Endraswari, 2012).

Penggunaan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) akan membantu peneliti dalam mengungkap pengalaman yang dapat dianalisis secara filosofis dan kontekstual, karena metode ini menekankan pada makna dan fungsi. Selain itu, wawancara mendalam agar prosesnya terasa lebih santai, dan tidak ada tekanan. Sehingga proses pengumpulan data melalui informan menjadi lebih humanistik dan fleksibel.

Sasaran informan pada penelitian ini yaitu mahasiswi yang sudah menikah dan memainkan peran ganda sebagai mahasiswi dan anggota keluarga. Informan yang dijadikan pada penelitian ini ialah mahasiswi yang sudah menikah pada masa studinya dan mempunyai anak. Data wawancara yang akan dihasilkan nantinya berupa pengalaman-pengalaman mahasiswi yang memainkan peran ganda pada kehidupannya. Penulis telah merumuskan beberapa informan yang akan diwawancara, namun atas pertimbangan informan untuk mengganti nama asli mereka dengan nama samaran guna tidak terjadinya kesalahpahaman maupun ketersinggungan antar pihak. Nama samaran tersebut menjadi CN seorang mahasiswi jurusan Tari Sunda yang sudah mempunyai anak, RN seorang mahasiswi jurusan

Psikologi yang sudah mempunyai anak, dan WN seorang mahasiswi jurusan Antropologi yang sudah mempunyai anak.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan suatu peristiwa yang diamati oleh peneliti saat observasi lapangan. Data yang diperoleh dari proses dokumentasi berupa foto, video, maupun audio yang digunakan untuk penulisan.

3.4 Validasi Data

Pada penelitian ini teknik validasi data yang digunakan ialah triangulasi data, sebuah teknik triangulasi data yang merupakan sebuah konsep metodologis untuk meningkatkan kekuatan pada teoritis, metodologi, maupun interpretatif. Teknik ini digunakan untuk pengecekan data kepada sumber tetapi dilakukan dengan teknik yang berbeda. Contohnya pada tahap wawancara, dilakukan peneliti dengan cara *in depth interview* atau wawancara secara mendalam sehingga data yang diperoleh berupa persepsi, perasaan, dan pengetahuan. Hanya ada satu kategori informan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai key informan dengan karakteristik mahasiswi yang sudah menikah dan mempunyai anak. Selanjutnya, pada tahap studi literatur, hasil-hasil penelitian dari penelitian sebelumnya mengenai beban ganda tidak hanya dikumpulkan dari satu penelitian melainkan dari beberapa peneliti. Pada tahap observasi lapangan, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek kajian yang diteliti. Dalam proses ini, peneliti memotret mahasiswi yang sudah menikah dan memainkan peran ganda pada realitasnya yang terjadi di Kota Bandung.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Sehingga pada tahap akhir atau kesimpulan data yang diperoleh mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan melalui tahapan kerja yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Yasmine (2023) sebagai berikut:

- 1) Redukasi data yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data. Tahapan ini merupakan bagian dari proses berfikir kritis dalam pemahaman wawasan dalam penelitian ini.
- 2) Penyajian data, yaitu suatu gabungan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi agar memungkinkan penarikan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Pada penyajian data yang disajikan pada penelitian ini berupa teks atau naratif yang mendeskripsikan fenomena peran ganda melalui perempuan yang memainkan peran ganda.
- 3) Penarikan kesimpulan, untuk melakukan hal ini, sejak awal pengumpulan data peneliti harus memahami apa arti dari hal-hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan, pola, pernyataan, konfigurasi yang mungkin dan arahan sebab akibat dari berbagai proposisi. Peneliti menarik kesimpulan dari variabel yang telah diteliti pada penelitian.

3.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Dalam bab ini menjelaskan konteks atau kondisi umum yang melatarbelakangi penelitian.

Hal ini bisa mencakup isu-isu, fenomena, atau permasalahan yang terjadi pada penelitian yang akan penulis teliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan pustaka merupakan bab yang berisi ulasan atau ringkasan terkait teori, konsep, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dalam tinjauan pustaka Menunjukkan pemahaman penulis terhadap literatur yang terkait dengan topik penelitian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang belum terpenuhi dari penelitian-penelitian sebelumnya, memberikan landasan teori dan konseptual yang kuat bagi penelitian yang akan dilakukan, serta memposisikan penelitian yang akan dilakukan dalam konteks penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan mendeskripsikan desain atau rancangan penelitian yang akan digunakan, penulis akan meneliti menggunakan metode kualitatif dengan *life history* untuk mengangkat masalah ke permukaan. Menguraikan teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan, seperti studi literatur, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian yang akan penulis teliti.

BAB IV PEMAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan memahami data terkait pada penelitian yang sudah diteliti dengan informan serta menganalisis data yang dilihat dari teori yang digunakan mengenai rumusan masalah dalam penelitian yang penulis teliti.

BAB V SIMPULAN

Bab V membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi jawaban permasalahan serta saran memuat jalan keluar bagi bahasan yang diteliti.